

**PEMBERIAN MARGA *SANGKEP NGGELUH* PADA SUKU *NON BATAK*  
YANG MENIKAH DENGAN MASYARAKAT SUKU *KARO*  
DI KOTA BANDUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Sosiologi



oleh

Elsa Gita Monica Br Ginting

NIM 1602213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2020**

**PEMBERIAN MARGA *SANGKEP NGGELUH* PADA SUKU *NON BATAK*  
YANG MENIKAH DENGAN MASYARAKAT SUKU *KARO*  
DI KOTA BANDUNG**

Oleh

Elsa Gita Monica Br Ginting

NIM. 1602213

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Sosiologi

© Elsa Gita Monica Br Ginting 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

2020

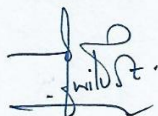
Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

LEMBAR PENGESAHAN  
ELSA GITA MONICA BR GINTING  
PEMBERIAN MARGA *SANGKEP NGGELUH* PADA SUKU *NON BATAK*  
YANG MENIKAH DENGAN MASYARAKAT SUKU KARO  
DI KOTA BANDUNG

Disetujui dan disahkan oleh:

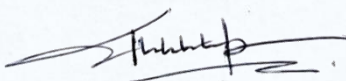
Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

Pembimbing II



Supriyono, M. Pd.

NIP. 198205252010121005

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 196804031991032002

## LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Senin, 31 Agustus 2020

Panitia ujian sidang terdiri atas :

Ketua : Dekan FPIPS UPI

Dr. Agus Muyana, M. Hum

NIP. 19660808 199103 1 002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph. D

NIP. 19680403 199103 2 002

Penguji I



Prof. Dr. Achmad Hufad, M. Si.

NIP. 195501011981011001


Penguji II



Dr. Aceng Kosasih, M. Ag.

NIP. 196509171990011001

Penguji III



Asep Dahliyana, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198507152015041003

**Pemberian Marga *Sangkep Nggeluh* Pada Suku Non Batak  
Yang Menikah Dengan Masyarakat Suku Karo Di Kota Bandung**

**Elsa Gita Monica Br Ginting**

**NIM. 1602213**

**ABSTRAK**

Pernikahan beda suku kerap terjadi di kehidupan bermasyarakat khususnya bagi masyarakat yang berada di perantauan, pernikahan beda suku antara Suku Karo dengan suku non Batak bukan hal yang asing lagi, tetapi pada pernikahan tersebut apakah ada proses pemberian marga atau tidak. Harapannya setiap masyarakat Karo menikah dengan sesama masyarakat Karo, tetapi pada kenyataannya tidaklah demikian. Penelitian ini membahas proses pemberian marga kepada suku non Batak yang menikah dengan masyarakat Suku Karo dan bagaimana masyarakat Karo mempertahankan adat istiadat yang mereka miliki. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor pemberian marga kepada suku non Batak yang menikah dengan Suku Karo, mendeskripsikan proses pemberian marga kemudian diikuti dengan mendeskripsikan akibat dari pemberian marga yang dirasakan suku non Batak yang menikah dengan Suku Karo. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara langsung serta studi dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori solidaritas sosial karena solidaritas sosial merupakan suatu dasar yang kokoh untuk membangun sebuah hubungan di dalam kelompok maupun masyarakat, karena dapat saling peduli dan saling tolong menolong satu dengan yang lainnya. Pernikahan Suku Karo dengan suku lainnya kerap terjadi, oleh sebab itu ketika terjadi pernikahan beda suku marga harus diberikan supaya mendapatkan *orat tutur*. Dalam pernikahan beda suku di masyarakat Suku Karo hal pertama yang harus dilakukan dalam pemberian marga adalah menjadikan anak angkat dari *kalimbubu*, kemudian *mbere man sangkep nggeluh* (*senina, kalimbubu, anak beru*) dalam prosesi *mbere man sangkep nggeluh* maka akan disahkan mendapatkan marga. Dalam pernikahan Suku Karo dengan suku non Batak ada beberapa tingkatan pernikahan yaitu: (1) *Kerja sintua* (pesta tua) merupakan pesta yang besar dan megah; (2) *kerja sintengah* (pesta tengah) merupakan pesta yang sedang saja tidak terlalu mewah; (3) *kerja singuda* (pesta muda) merupakan pesta yang sangat sederhana yang dilaksanakan di rumah. Jika melangsungkan pernikahan dengan Suku Karo ini merupakan tingkatan pernikahan yang harus dilaksanakan berdasarkan kemampuan keluarga. Penelitian ini memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai pemberian marga jika ingin menikah dengan masyarakat Karo.

**Kata kunci:** pemberian marga, pernikahan, *sangkep nggeluh*

*Giving of the Sangkep Nggeluh Clan to the Non Batak Tribe*

*Who Married With Karo Tribe Society In Bandung City*

**Elsa Gita Monica Br Ginting**

**NIM. 1602213**

**ABSTRACT**

*Inter-ethnic marriages often occur in social life, especially for people who are overseas, inter-ethnic marriages between the Karo and non-Batak tribes are not an original thing anymore, but at this marriage, is there a process of giving clans or not. The hope is that every Karo community will marry fellow Karo people, but in reality this is not the case. This research discusses the process of giving clans to non-Batak tribes who are married to the Karo tribe and how the Karo people maintain their customs. The purpose of this study is to identify the factors of giving clans to non-Batak tribes who are married to the Karo Tribe, describe the process of giving clans and then describe the effects of giving clans to non-Batak tribes who are married to the Karo Tribe. Researchers used a qualitative approach with descriptive study methods. The data collection technique is done through the method of observation, direct interviews and documentation studies. In this study using the theory of social solidarity because social solidarity is a solid basis for building relationships within groups and communities, because they can care for each other and help each other to help one another. Marriage between Karo and other tribes often occurs, therefore when inter-clan marriages occur, they must be given in order to get speeches. In inter-ethnic marriages in the Karo Tribe community, the first thing that must be done in giving clan is to make the adopted child from Kalimbubu, then mbere man sangkep nggeluh (senina, kalimbubu, son beru) in the procession of mbere man sangkep complaining, it will be legalized to get the clan. In the marriage between Karo and non-Batak tribes, there are several levels of marriage, namely: (1) Sintua work (old party) is a big and magnificent party; (2) the middle work (middle party) is a party that is not too fancy at the same time; (3) Singuda work (youth party) is a very simple party held at home. If you are married to the Karo Tribe, this is a level of marriage that must be carried out based on the family's ability. This study provides knowledge and an overview of giving clans if you want to marry the Karo community.*

**Key words: Clan Giving, Marriage, Sangkep Nggeluh**

## DAFTAR ISI

### HAK CIPTA

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
UCAPAN TERIMA KASIH .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Struktur Organisasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Sistem Keekerabatan Masyarakat Karo.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Konsep Marga dalam Masyarakat Adat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Pengertian Masyarakat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Ciri-ciri Masyarakat Adat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3 Masyarakat Adat Batak Karo .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Konsep Perkawinan dalam Masyarakat Adat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1 Pengertian Perkawinan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2 Perkawinan pada Masyarakat Batak Karo.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.3 Jenis Jenis Perkawinan Adat Karo .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.4 Tahapan-Tahapan Penyelenggaraan Perkawinan Adat Karo .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.4 Konsep Solidaritas Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.1 Pengertian Solidaritas Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.2 Teori Solidaritas Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.1 Penelitian oleh Agustina Fero br Situmorang (2017)..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.2 Penelitian oleh Sial Rizky Nanlohhy (2017).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.3 Penelitian oleh Minah Sinuhaji (2012)...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.4 Penelitian oleh Evalina (2007) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.5 Penelitian oleh Hutabalian (2014) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Kerangka Berpikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1 Partisipasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2 Tempat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1 Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1 Observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2 Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.3 Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.4 Studi Literatur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1 Tahap Persiapan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2 Tahap Pelaksanaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1 Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2 Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.3 Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi ( <i>Conclusion Drawing and Verification</i> ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Uji Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.1 Mengadakan <i>Member-check</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



3.8 Isu Etik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Gambaran Umum Kota Bandung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2 Peta Kota Bandung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Profil Informan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1 Tamrin Ginting (nama samaran) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2 Markus Ginting (nama samaran) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3 Sari Ginting (nama samaran).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4 Kardo Bangun (nama samaran).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.5 Sultan Ginting (nama samaran) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.6 Rina Br Bangun (nama samaran) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.7 Laura Br Sembiring (nama samaran) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.8 Maria Br Sembiring (nama samaran) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.9 Charlos Sitepu (nama samaran).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Hasil Temuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1 Faktor-Faktor dilakukannya Proses Pemberian Marga <i>Sanggkep Nggeluh</i> kepada Suku Non Batak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2 Langkah-langkah Pemberian Marga <i>Sanggkep Nggeluh</i> kepada Suku Non Batak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3 Akibat dari Pemberian Marga <i>Sanggkep Nggeluh</i> kepada Suku Non Batak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1 Faktor-Faktor dilakukannya Proses Pemberian Marga <i>Sanggkep Nggeluh</i> kepada Suku Non Batak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2 Langkah-langkah Pemberian Marga <i>Sanggkep Nggeluh</i> kepada Suku Non Batak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.3 Akibat dari Pemberian Marga <i>Sanggkep Nggeluh</i> kepada Suku Non Batak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Simpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Implikasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 Rekomendasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>

<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 3.2 Triangulasi Memperoleh Data .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 4.1 Peta Kota Bandung .....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 4.2 Kampil dan Mbako Isapen .....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 4.3 Tukor/ Batang Unjuken (Mahar) .....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 4.4 Pemberian Marga .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Jenis-jenis Marga Beserta Cabang-cabangnya .....</b>	<b>15</b>
<b>Tabel 4.1 Faktor-faktor yang Menjadi Alasan Dilakukannya Proses Pemberian Marga <i>Sanggkep Nggeluh</i> kepada Suku Non-Batak .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.2 Langkah-langkah yang Dilakukan dalam Pemberian Marga <i>Sanggkep Nggeluh</i> kepada Suku Non-Batak .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.3 Akibat dari Pemberian Marga <i>Sanggkep Nggeluh</i> kepada Suku Non-Batak .....</b>	<b>60</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keputusan Penguji
- Lampiran 3 Tanda Tangan Buku Bimbingan
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 Pedoman Observasi
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Display Data
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Biodata

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan E-book

- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, J. . (2012). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches, 2nd ed.* California : Sage Publication.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dukheim E. (1986). *Dukheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Darwis, R. (2008). *Hukum Adat*. Bandung: Laboraturium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Johnson, D.P. (1986). *Teori sosiologi klasik dan modern I*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung : Rosda)
- Mulyana, Deddy.2002 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, Z. (2009). *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi Suatu Tinjauan Sosiologis*. Malang: UUM Press.
- Nasution. (1992). *Buku penuntun Membuat Karya Ilmiah: Makalah, Skripsi, Disertasi, Tesis*. Bandung: Jemmars.
- Sinulingga, D. (2008). *Adat Karo Sirulo*. Kabanjahe: Seni dan Budaya Karo.
- Simanjuntak, B A. (2015). *Arti dan Fungsi Tanah bagi Masyarakat Batak Toba, Karo, Simalungun* (Edisi Pembaruan). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Ritzer, George. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern*. Edisi Kedelapan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Singarimbun, Masri. 1975. *Kinship, descent and alliance among the Karo Batak*, Berkeley, California University Press.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Teer Har. (2008). *Azas-azas dan susunan hukum adat*. Jakarta: Pradnya Paramita

Ulina S & Efendi B. (2017). *Bentuk Kesantunan dalam Tindak Tutur Perkawinan Adat Karo*. Tangerang: Mahara Publishhing.

Voorhoeve, P. 1955. *A critical survey of studies on the langusges of sumatra's* Gravenhage, Martinus Nijhoff.

## **Jurnal**

Abdurrahman, H. (2015). Pengkajian Hukum Tentang Mekanisme Pengakuan Masyarakat Hukum Adat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I Jakarta.

Adnyani. (2016). Bentuk Perkawinan Matriarki Pada Masyarakat Hindu Bali Dari Perspektif Hukum Adat Dan Kesetaraan Gender. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* ISSN: 2303-2898, Vol. 5, No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jish-undiksha.v5i1.8284>

Alif, M. (2016). Komunikasi Antar Budaya Dalam Pernikahan Adat Minangkabau Di Kota Banjarbaru. *Meta Communication; Journal Of Communication Studies*. ISSN :2356-4490. Vol 1 No 1 Maret. DOI: <http://dx.org/10.20527/mc.v1i1.4670>

Aprilya Ginting, dkk. (2019). Perubahan Tradisi Ertutur dalam Etika Kekerabatan pada Mahasiswa Suku Batak Karo di Kota Pekanbaru. *JOM FKIP*. UR Volume 6 Edisi 2 Juli-Desember.

Fitriani, Annisa. (2015). Penetrasi Sosial Dalam Pernikahan Beda Budaya. *Jurnal Studi Lintas Agama*. Vol.10, No 1 Januari-Juni. DOI: <https://doi.org/10.24042/ajsla.v10i1.1421>

Henani, Yudista. (2016). Persepsi Masyarakat Batak Toba Tentang Pernikahan Mangain (Mengangkat) Marga. *Jurnal FKIP*. Vol 4, No 6

Naibaho, Hermanto. (2019). Sistem Keekerabatan (Partuturan) Marga Batak Toba Pada Komunitas Mahasiswa Batak Toba Di Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*. ISSN : 2355-6919. Voi. 6: Edisi II Juli- Desember.

Naibaho S & Idola P. (2016). Pola Komunikasi Prosesi Maharta Sinamot pada Pernikahan Adat Batak dalam Membentuk Identitas Budaya Suku Batak Toba di Bandung. *Jurnal Sositologi*.

Oktarina L, Wijaya M, dkk. (2015). Pemaknaan Perkawinan. Studi Kasus Pada Perempuan Lajang Yang Bekerja Di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Analisa Sosiologi*. Vol 4(1): 75-90

Sinuraya, J. A & Malau. W (2019). Rebu daalam sistem kekerabatan etnis batak karo di desa lingga kecamatan simpang empat kabupaten karo. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya* 3(1) (2019):35-49. DOI: <https://doi.org/10.24114/gondang.v3i1.13018>

Sinuhaji, Minah. (2012). Pelestarian Adat dalam Upacara Perkawinan

Masyarakat Batak Karo Sebagai Atraksi Wisata Dalam Menunjang Kepariwisata di Kabupaten Daerah Tingkat II Karo. *Jurnal Geografi* ISSN 2085-8167.

Setiawan, Ramdhani. (2013). Solidaritas Mekanik ke Solidaritas Organik (Suatu Ulasan Singkat Pemikiran Emile Durkheim). *Jurnal. Dosen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji*, hlm 260-266

## **Skripsi**

Evalina. (2007). Perkawinan Pria Batak Toba dan Wanita Jawa Di Kota Surakarta Serta Akibat Hukumannya Dalam Pewarisan. (skripsi). Universitas Diponegoro. Semarang.



- Ginting, Hisa Audrina. (2019). Etnografi Komunikasi Tradisi Ertutur Suku Batak Karo Mahasiswa Perantau Di Bandar Lampung. (skripsi). Universitas Lampung
- Hutabalian, Evangeline Ririsanna. (2014). Makna Pemberian Marga Dalam Adat Batak Toba. (skripsi). Universitas Airlangga. Surabaya
- Hutagaol, Ronald. (2013). Penerapan Tradisi Batak Toba Di Yogyakarta; Studi Desriptif Penerapan Martarombo Dalam Komunikasi Anak Muda Perantau Suku Batak Toba Di Yogyakarta. Sarjana Komunikasi. Universitas Gajah Mada.
- Ramdiani, S. (2014). Pelestarian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Upacara Adat “Ngalaksa” Dalam Upaya Membangun Karakter Bangsa.
- Situmorang, Agustina Fero. (2017). Proses Pemberian Marga Kepada Orang Non Batak (Sileban) pada Masyarakat Adat Batak Toba di Bandar Lampung.(skripsi). Fakultas Hukum Universitas Lampung.

### **Sumber Online**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

<https://www.google.com/search?q=jurnal+sangkep+nggeluh&oq=jurn&aqs=chrome.2.69i57j69i59l3j0l4.4377j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pernikahan\\_adat\\_Karo](https://id.wikipedia.org/wiki/Pernikahan_adat_Karo)

<https://www.liputan6.com/regional/read/3165644/cerita-wanita-jawa-nikah-dengan-pria-batak>

<https://www.geografi.org/2017/12/kondisi-geografi-kota-bandung.html>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Suku\\_Karo](https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Karo)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/17/berapa-jumlah-penduduk-kota-bandung#:~:text=Menurut%20data%20Badan%20Pusat%20Statistik,dan%201%20C24%20juta%20perempuan.>